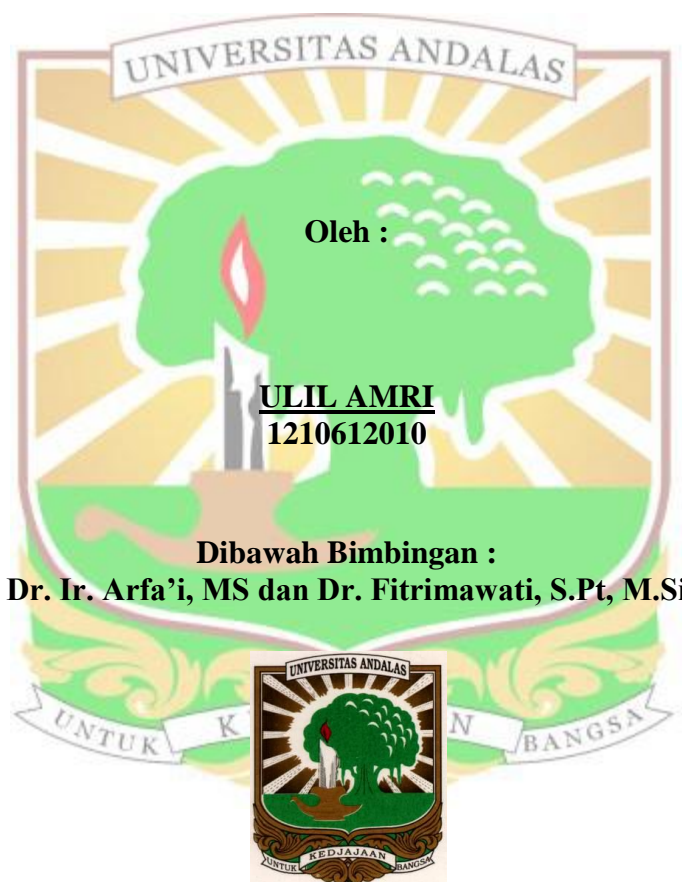


**ANALISIS PEMELIHARAN SAPI BALI PROGRAM INTEGRASI TERNAK  
SAPI DAN TANAMAN KELAPA SAWIT**

**(Studi Kasus : Kelompok Tani Ternak Tanjung Keramat, di Jorong Enam Koto  
Selatan, Kenagarian Kinali, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat )**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

**ANALISIS PEMELIHARAN SAPI BALI PROGRAM INTEGRASI TERNAK  
SAPI DAN TANAMAN KELAPA SAWIT  
(Studi Kasus : Kelompok Tani Ternak Tanjung Keramat, di Jorong Enam Koto  
Selatan, Kenagarian Kinali, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat )**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

# **ANALISIS PEMELIHARAN SAPI BALI PROGRAM INTEGRASI TERNAK SAPI DAN TANAMAN KELAPA SAWIT**

(Studi Kasus : Kelompok Tani Ternak Tanjung Keramat, di Jorong Enam Koto Selatan, Kenagarian Kinali, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat )

Ulil Amri di bawah bimbingan

Dr. Ir. Arfa'i, MS dan Dr. Fitrimawati, S.Pt, M.Si  
Bidang Kajian Pembangunan dan Bisnis Peternakan  
Program Studi Peternakan

Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2017

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis pelaksanaan integrasi ternak sapi dan tanaman kelapa sawit, (2) Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam sistem integrasi ternak sapi dan tanaman kelapa sawit. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan responden 13 orang dan analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah karakteristik kelompok, karakteristik peternak, alokasi dana bantuan integrasi sapi sawit, teknis pemeliharaan sapi potong, usaha tani kelapa sawit, teknologi pengolahan limbah yang dilakukan serta identifikasi kendala yang dilihat dari aspek teknis, aspek usaha dan aspek kelembagaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pakan dari fermentasi pelepah dan daun kelapa sawit sudah diberikan (100%) namun pakan dari industri pengolahan buah kelapa sawit berupa solid, bungkil inti sawit dan serat perasan belum diberikan, sedangkan pemanfaatan kotoran sapi untuk tanaman kelapa sawit sudah dilakukan (100%). Kelompok mengalami peningkatan pada indikator peningkatan populasi, pemanfaatan pelepah dan daun kelapa sawit, berkembangnya usaha serta berperannya kelompok bagi anggota dan masyarakat. Indikator pemanfaatan hijauan antar tanaman, bahan pakan dari industri pengolahan kelapa sawit, peningkatan partisipasi anggota, diterapkan prinsip dasar organisasi dan kemandirian kelompok belum terjadi perubahan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan program integrasi tanaman ternak belum optimal dilaksanakan. Kendala yang dihadapi kelompok adalah genetik ternak yang diperoleh kelompok rendah (kelas III), rendahnya pengetahuan dan pemahaman responden tentang manajemen pemeliharaan ternak sapi, pembersihan hijauan antar tanaman menggunakan racun tanaman sehingga pemanfaatan bahan pakan tersebut tidak optimal dilakukan, pemasaran kelompok yang masih mengandalkan jasa toke ternak serta tidak terjaminnya ketersediaan pakan dari limbah industri pengolahan kelapa sawit sehingga penerapan integrasi belum maksimal dilakukan.

**Kata Kunci:** *Integrasi, Kelapa Sawit, Pemeliharaan, Program, Sapi Bali*